

## STRATEGI BIMBINGAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK (DPA) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN AKADEMIK MAHASISWA DI IAI AL-QODIRI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

Anita Fitriya, Qomariatus Safitri  
Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember  
[Anitafitriya16@gmail.com](mailto:Anitafitriya16@gmail.com)

**Article History:** Received: 10 Sept 2023, Accepted: 5 Dec 2023 , Published: 15 Jan 2024

### ABSTRAK

Dosen Penasehat Akademik (DPA), memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa, dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan bidang akademik di jurusannya masing-masing. Selain menjalankan tugas pokoknya, dosen Penasehat Akademik (DPA) bertugas untuk berkomunikasi, membimbing, memotivasi, dan memperhatikan mahasiswa serta membantu mencari dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya.

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dan jenis rancangan penelitian didasarkan pada studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Porpositive Sampling dan snow ball sampling* untuk menentukan informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model penelitian kualitatif Miles & Huberman

layanan Bimbingan Dosen Penasehat Akademik dalam Mengatasi Permasalahan Akademik Mahasiswa di IAI Al-Qodiri Jember Bentuk layanan yang diberikan pada mahasiswa ada dua bentuk yaitu secara online dan offline. a) Secara Online dosen penasehat akademik membuat grup di aplikasi whats app untuk melakukan bimbingan pada mahasiswa, dalam grup tersebut dosen memberikan layanan informasi dan layanan konsultasi. a) Sedangkan secara offline dosen penasehat akademik memberikan Layanan informasi, layanan Konsultasi dan layanan bimbingan individual. Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik dalam Mengatasi Permasalahan Akademik Mahasiswa di IAI Al-Qodiri Jember ,a) Strategi tersebut meliputi strategi pemberian motivasi, strategi bimbingan keagamaan dan strategi bimbingan studi.

**Kata Kunci:** Strategi, bimbingan dosen penasehat akademik, permasalahan akademik mahasiswa

### A. PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling yang sudah dikenal dengan Bimbingan dan penyuluhan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu sistem pendidikan. a) Sebagai suatu sistem, kehadirannya sangat dibutuhkan dalam upaya membimbing sikap, perilaku, khususnya dalam menghadapi perubahan menuju jenjang usia yang lebih lanjut. Bimbingan sebagai upaya pendidikan diartikan sebagai proses bantuan

kepada individu untuk mencapai tingkat perkembangan diri secara optimal di dalam navigasi kehidupannya secara mandiri. Bantuan dalam arti bimbingan, yaitu memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan atas tanggung jawabnya sendiri. Kondisi perkembangan optimal adalah kondisi dinamis yang ditandai dengan kesiapan dan kemampuan individu untuk memperbaiki diri sehingga menjadi individu yang berfungsi penuh dalam lingkungannya.

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkesinambungan dan sistematis, yang dilakukan oleh seseorang ahli yang telah mendapat pelatihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya sendiri, lingkungannya serta mengarahkan dirinya dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya sendiri dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan konseling adalah suatu proses bantuan yang dalam sejumlah literatur dipandang sebagai jantung bimbingan karena bantuan konseling lebih langsung bersentuhan dengan masalah individu secara individu maupun kelompok.<sup>1</sup>

Konseling adalah upaya membantu individu melalui proses interaksi pribadi antara konselor dan konseli agar mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu mengambil keputusan dan menetapkan tujuan berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa senang dan perilakunya efektif. Secara istilah Bimbingan dan Konseling dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki kepribadian yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang (individu) segala usia untuk membantunya mengembangkan aktifitas-aktifitas hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri dan memikul bebannya sendiri.<sup>2</sup>

Kegiatan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari pendidikan di Indonesia. Sebagai layanan profesional, kegiatan bimbingan dan konseling harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya karena akan menunjang keberhasilan bimbingan yang diberikan

<sup>1</sup> Sutirna. 2013. *Bimbingan dan konseling pendidikan formal, non formal dan informal* Yogyakarta: Andi offset. h3

<sup>2</sup> Tohirin. 2013 *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan di madrasah* Jakarta :PT Raja Grafindo Persada hlm 15

kepada peserta didik. Di perguruan tinggi bentuk layanan ini diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (DPA) untuk membimbing mahasiswa sebagai bentuk layanan yang diberikan agar bimbingan berjalan efektif. aLayanan bimbingan di perguruan tinggi diberikan untukmembantuamahiswaaagaramampuamengembangkanapotensiadirinya atau amencapaiperkembangannya, seperti: aspek fisik, emosional, intelektual, sosial, dan moral-spiritual.

Bimbinganabagiamahasiswaatersebutameliputiabimbinganaakademik yangadiberikanaolehaDosenPenasehataAkademik (DPA) di tingkat jurusan. Setiapadosenayangamemenuhiasyaratamemilikiatugasadanatanggunajawab membimbingasejumlahamahasiswa, bimbingan yang diberikan berkaitan dengan bidang akademik dan non akademik, seperti penerapan Sistem Kredit Semester (SKS), peningkatan indeks prestasi mahasiswa dan penyelesaian permasalahan mahasiswa. Disinilah letak penting dan perlunya peran Dosen PenasehataAkademik (DPA) dalamamemberikanaarahanayangatepatdalam menyusunarencanaaprogramaperkuliahanasemesteradanaprogramastudi secara keseluruhan,amembantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi, dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan sikap perilaku belajar yang berdaya guna dan berhasil guna.

AdapunaTujuanapenyelenggaraanakepenasehatanaakademik adalah: (a) Membantuamahiswaaadalahamenesuaikanadiriadengan kampus dalam bersikap, berpikir,adan bertindak, (b)aMembantuamahasiswa dalam menerapkan caraabelajar yang efektif dan efisien di perguruan tinggi , (c) Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati tradisi sikap ilmiah di perguruan tinggi, (d) Membantu menentukan alternatif pemecahan masalah yang menghambat program studinya, (e)aMembantu dan mengarahkan mahasiswa dalam proses perencanaan studi, baik sebagai keseluruhan dan setiap semester, (f)aMembantudanamengarahkanakegiatanakstrakurikuler dan mengevaluasinya.<sup>3</sup>

Secaraaumum,amahasiswa dikatakan berhasil jika mendapatkan prestasi di lingkunganaakademiknya, dan mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik tentunya tidak menjadi masalah bagi mereka dalam menghadapi tantangan akademik.aNamunapadaakenyataannyaamasih banyakaproblematikaa yang dihadapi

---

<sup>3</sup> Observasi dan Dokumentasi, 20-22 mei 2023

mahasiswa, permasalahan-permasalahan yang selalu dihadapi mahasiswa yaitu permasalahan akademik dan non akademik, seperti kesulitan mengikuti perkuliahan, tugas menumpuk, ujian yang sulit, merasa bosan, malas, kurang motivasi dan akhirnya mereka terpuruk dengan keadaan dan gagal. Tanpa disadari, banyaknya tugas dan tekanan yang dirasakan mahasiswa saat ini sangat mempengaruhi kesehatan fisik dan mentalnya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh *National College Health Assessment* pada tahun 2014, sebanyak 33 persen mahasiswa yang menjalani survei mengalami depresi dalam setahun terakhir. Akibat depresi ini, mereka sulit untuk fokus belajar dan mengerjakan tugas karena terlalu khawatir dengan hal-hal kecil yang terjadi dalam hidup mereka. Studi lain pada tahun 2015 juga menyimpulkan hasil serupa bahwa 20 persen mahasiswa saat ini sedang mencari pengobatan dan konseling psikiatri terkait tekanan yang mereka alami di dunia akademis. Bahkan, 9 persen dari mereka mengaku sempat berpikir serius untuk bunuh diri karena tidak kuat menanggung beban yang dialaminya. Kasus bunuh diri yang diakibatkan oleh depresi dan kecemasan memiliki persentase 80-90%. Sebanyak 6,9% mahasiswa memiliki niat untuk bunuh diri sementara 3% lainnya telah mencoba bunuh diri.<sup>4</sup>

Resnia Novitasari, S.Psi., M.A., Dosen Psikologi UII, mengawali paparannya pada webinar *Health Mental Issues Quarter Life Crisis* pada 2 Oktober 2021, mengatakan bahwa pada masa peralihan dari remaja ke dewasa, individu mencoba berbagai cara untuk mengambil keputusan yang matang. Terlebih mereka yang tidak ingin mengecewakan orang tuanya, sehingga akan terus berusaha yang terbaik meski berat untuk mereka jalani. Mereka harus mengambil keputusan yang matang, karena di usia ini mereka merasa dituntut untuk bisa memiliki tujuan hidup yang jelas. Padahal saat ini banyak mahasiswa yang masih bingung menentukan cita-citanya, terutama yang merasa salah jurusan. Hal ini juga mungkin menjadi salah satu penyebab banyaknya mahasiswa yang depresi. Mungkin gejala depresi yang dialami mahasiswa terlihat seperti kelelahan biasa. Nyatanya, seperti gunung es, mereka menahan beban besar yang menghantui mereka tanpa disadari.<sup>5</sup>

Dosen Penasehat Akademik (DPA), memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa, dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

---

<sup>4</sup> Husaini. A. (2022). *Apa Kabar Kesehatan Jiwa Pelajar dan Mahasiswa Kita*. Diakses pada 22 Mei 2023, dari <https://adianhusaini.id/detailpost/apa-kabar-kesehatan-jiwa-pelajar-dan-mahasiswa-kita>.

<sup>5</sup> UII (Universitas Islam Indonesia). *Masa Transisi Perkembangan Remaja Menuju Dewasa*. (2021) Diakses pada 20 Mei 2023, dari <https://www.uui.ac.id/masa-transisi-perkembangan-remaja-menuju-dewasa/>

mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan bidang akademik di jurusannya masing-masing. Selain menjalankan tugas pokoknya, dosen Penasehat Akademik (DPA) bertugas untuk berkomunikasi, membimbing, memotivasi, dan memperhatikan mahasiswa serta membantu mencari dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya.

Sebagaimana penjelasan diatas, bimbingan kepenasehatan akademik sudah diterapkan di seluruh perguruan tinggi khususnya di IAI Al-Qodiri dan perguruan tinggi tersebut menerapkan layanan bimbingan sudah sejak perguruan tinggi tersebut berdiri. Sayyidah Syaekhotin<sup>6</sup> sebagai dosen IAI Al-Qodiri Jember Mengatakan:

Di kampus IAI Al-Qodiri Jember sudah lama menerapkan kepenasehatan akademik, mulai kampus ini berdiri. Karena disini belum ada Biro Konseling jadi permasalahan mahasiswa, baik akademik maupun non akademik seluruhnya ditangani oleh dosen penasehat akademik, karna dalam hal ini Dosen Penasehat Akademik (DPA), memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa, dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan bidang akademik di jurusannya masing-masing.

Institut Agama Islam Alqodiri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi terus berpacu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan sudah menerapkan layanan kepenasehatan akademik sejak lama, Untuk itu dosen dan mahasiswa sebagai subjek dan objek pendidikan perlu terus bekerjasama, bahu membahu dan sejalan menuju cita-cita yang diinginkan, yaitu mengubah status Institut menjadi Universitas. Oleh karena itu, bimbingan, motivasi, nasihat harus terus ditanamkan kepada mahasiswa tersebut agar memiliki mental yang sehat, kepribadian yang kokoh, disiplin dalam belajar dan tekun dalam menggali ilmu, sehingga mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya lebih cepat atau sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dalam hal ini Dosen Penasehat Akademik (DPA) bertugas untuk memberikan bimbingan, motivasi dan nasihat kepada mahasiswa.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan berbagai pertimbangan, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul “Strategi

---

<sup>6</sup> Sayyidah Syaekhotin, Wawancara 23 Mei 2023

<sup>7</sup> Observasi 22 Mei 2023

Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (DPA) dalam Mengatasi Permasalahan Akademik Mahasiswa di IAI Alqodiri Jember”.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dan jenis rancangan penelitian didasarkan pada studi kasus. Pendekatan Penelitian Kualitatif adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan disesuaikan dengan fenomena lapangan dan fokus yang akan diteliti.<sup>8</sup>

### **2. Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Teknik snowball sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi lebih besar, hal ini dikarenakan sumber data yang kecil belum dapat memberikan data yang memuaskan, sehingga mencari informan lain yang dijadikan sebagai sumber data. Sedangkan teknik Purposive Sampling. Yang peneliti lakukan adalah mencari informan yang dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>9</sup> Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah dosen, mahasiswa dan kabag. akemahasiswaan Instituta Agama Islam Al-Qodiri Jember

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut akan diperoleh data tentang bentuk layanan bimbingan yang diberikan, strategi yang digunakan dan kendala apa saja yang dihadapi dosen penasehat akademik dalam mengatasi permasalahan akademik mahasiswa.

### **4. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan sebagian besar tidak berupa angka-angka, meskipun hanya sebagai penunjang. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian berlanjut setelah pengumpulan data dilakukan. Proses

---

<sup>8</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 71

<sup>9</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), h. 139.

analisis data dalam model penelitian kualitatif Miles & Huberman adalah sebagai berikut:<sup>10</sup> a) Reduksi data b). Penyajian data, c)Menarik kesimpulan.

## 5. Validitas Data

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. a) Terkait dengan pengecekan data, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal-hal lain (data) untuk memeriksa atau membandingkan data. Hal lain yang digunakan untuk mengkaji dan membandingkan data adalah sumber, metode, peneliti, dan teori.<sup>11</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang tersedia dalam metode kualitatif.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL PENELITIAN

#### a. Bentuk Layanan Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (DPA) dalam mengatasi permasalahan akademik mahasiswa di IAI Al-Qodiri Jember.

Dosen Penasehat Akademik (DPA) adalah dosen yang disamping menjalankan peran utama sebagai dosen yang membawahi mata kuliah tertentu, juga diberi tugas membimbing dan memberi nasihat kepada mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti perencanaan studi, baik untuk awal tahun kuliah berjalan hingga akhir kuliah dan sampai tamat studi perguruan dan studi non akademik seperti kegiatan– kegiatan intra dan ekstra kampus. Penasehat akademik ini akan memberikan layanan bimbingan kepada mahasiswa terkait dengan permasalahan akademik yang ada di perguruan tinggi, bentuk layanan yang diberikan oleh dosen penasehat akademik bervariasi tergantung permasalahan yang dihadapi mahasiswa, sebagaimana hasil wawancara dengan Bpk Fikri<sup>12</sup> sebagai salah satu Dosen Penasehat Akademik yang ada di IAI Alqodiri, beliau mengatakan:

Pemberian layanan bimbingan pada mahasiswa Tidak ada ketentuan husus mengenai hari atau jam dalam bimbingan, mahasiswa bisa datang kapan saja, namun mahasiswa harus ada perjanjian terlebih dahulu dengan dosen sebelum ingin

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 270-276.

<sup>11</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2016), h.75

<sup>12</sup> Fikri Farikhin, Wawancara, 10 Juni 2023

konsultasi bisa menghubungi lewat wa. Karna saat ini kita di era digital jadi meskipun tidak bertemu langsung mahasiswa bisa berkonsultasi dengan dosen wali melalui wa atau grup yg telah dibuat oleh dosen wali. Jadu Mahasiswa melakukan konsultasi dengan saya ketika ada penandatanganan KHS sekaligus KRS dan biasanya juga ketika saya memiliki jadwal mata kuliah yang kosong, mahasiswa itu sering konsultasi masalah KRS nya , ada juga IPKnya.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Sayyidah<sup>13</sup>, beliau mengatakan:

Pembimbingan biasanya dilakukan di kampus dan dirumah,kalau dikampus setelah mengajar, kalau dirumah janji dulu dengan beberapa mahasiswa yang ingin konsultasi, jadi pembimbingan dilakukan secara berkelompok, terkadang juga individu jadi tergantung permasalahan yang dialami mahasiswa terkadang juga memberi bimbingan keagamaan pada mahasiswa.jadi tergantung keluhan mahasiswa.

Dalam hal ini Ainun<sup>14</sup> mahasiswa semester IV, beliau mengatakan:

Dosen Penasehat Akademik adalah dosen yang membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah akademik, kepenasehatan akademik sangat membantu karena memberikan solusi dan dari permasalahan akademik yang di hadapi, namun saya jarang datang menghadap penasehat saya, biasanya saya datang karena untuk meminta tanda tangan KRS saja.walaupun sudah dibentuk grup wa saya juga jarang konsultasi, tetapi sering mendapatkan informasi-informasi dari penasehat akademik saya, informasi tentang siacad cara pemilihan mata kuliah, cara menentukan sks dan sebagainya.

Hal tersebut senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Intan Balqis<sup>15</sup>, mahasiswa semester IV, beliau mengatakan:

Dosen penasehat akademik adalah dosen yang membantu, membimbing, memberikan arahan kepada mahasiswa, dan manfaat Dosen Penasehat (PA) itu memberikan kritikan atau tempat konsultasi ketika memiliki permasalahan akademik ,Selalu memberikan informasi di grup WA namun saya jarang melakukan konsultasi dengan dosen penasehat akademik kecuali saat membutuhkan tanda tangan KRS, dan konsultasi judul skripsi.

Dalam hal ini Bapak Ansori<sup>16</sup> mengatakan:

Kalau masalah waktu bimbingan mahasiswa itu bebas, tidak ada batasan waktu. Namun biasanya mahasiswa itu melakukan bimbingan itu ketika akhir semester, setelah UAS dan menerima KHS. Tapi dilain itu, apabila ada suatu yang ingin didiskusikan dengan pembimbing itu tidak ada batasan waktu.aAda dua bentuk layanan yang biasanya saya lakukan, yaitu offline dan online. Kalau offline bisa menemui saya langsung secara face to face, atau bisa datang berkelompok kalau online biasanya saya bentuk grup wa, jadi disitu saya memberikan informasi seputar siacad.

---

<sup>13</sup> Sayyidah, Wawancara, 11 Juni 2023

<sup>14</sup> Ainun, wawancara, 10 Juni 2023

<sup>15</sup> Intan Balqis, wawancara, 10 Juni 2023

<sup>16</sup> Ansori, wawancara, 11 Juni 2023

Bapak Saiful Rizal<sup>17</sup> menambahkan pernyataan diatas:

Pemberian bimbingan biasanya dilakukukan secara face to face Diskusi langsung, terkadang secara pribadi dan juga bisa berkelompok, karna kalau datang langsung bisa maksimal dalam bimbingan, jadi saya suruh datang langsung menghadap saya. bentuk layanan ada yang terjadwal ada yang fleksibel kalau yang terjadwal biasanya pada saat KRS dan KHS selain itu mahasiswa bisa datang kapan saja dan biasanya mahasiswa berkonsultasi ketika ada permasalahan-permasalahan seperti telat krs atau mereka ingin memecahkan bersama terkait problematika akademik yang mereka alami selama masa studi.

Sebagaimana hasil observasi dan dokumentasi peneliti,<sup>18</sup> bahwa dosen penasehat akademik memberikan kebebasan pada mahasiswa untuk bimbingan, pembimbingan bisa dilakukan secara online maupun offline. Secara Online dosen penasehat akademik memberikan layanan informasi akademik pada mahasiswa yang di share di grup wa, secara offline mahasiswa bisa menemui langsung pembimbing bisa secara individu maupun kelompok, bisa bertemu dikampus pada saat dosen ada jam mengajar dikampus, dan apabila dosen tidak ada jam mengajar maka mahasiswa bisa datang kerumah dosen yang bersangkutan untuk berkonsultasi.

#### **b. Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (DPA) dalam mengatasi permasalahan akademik mahasiswa di IAI Al-Qodiri Jember.**

Permasalahan akademik merupakan kendala besar yang di alami oleh mahasiswa dalam menjalankan proses akademiknya. Oleh karena itu mahasiswa membutuhkan bimbingan dari orang yang ahli dalam bidang tersebut, diperguruan tinggi di tunjuk dosen yang mampu membantu mahasiswa menghadapi persoalan akademiknya dosentersebut adalah dosen Penasehat Akademik (DPA). Strategi layanan bimbingan dosen Penasehat Akademik (DPA) merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu mahasiswa bimbingannya dalam menghadapi permasalahan akademik yang dialami mahasiswa.

Sebagaimana hasil wawancara dengan dosen bapak Muhammad Ansori<sup>19</sup>, beliau menjelaskan:

Permasalahan mahasiswa bermacam-macam jadi dalam pelaksanaan bimbingan saya selalu menanyakan permasalahannya apa saja, salah satu yang di permasalahan oleh

---

<sup>17</sup> Saiful Rizal, wawancara, 10 Juni 2023

<sup>18</sup> Observasi dan dokumentasi, 10 Juni 2023

<sup>19</sup> Muhammad Ansori, wawancara 11 Juni 2023

mahasiswa itu biasanya kesalahan dalam menentukan mata kuliah, jadi mata kuliah yang seharusnya berjumlah itu 21 sks ternyata di krs nya itu ditulis 19 sks, juga kesalahan yang dilakukan biasanya kesalahan memasukkan kode mata kuliah di siakad, jadi dalam hal ini solusi yang di berikan dalam bimbingan yaitu memberikan informasi ulang cara-cara menentukan SKS, pemilihan kode dan mata kuliah. Selain itu ada pula mahasiswa yang tidak lulus di beberapa matakuliah di satu semester, dalam hal ini biasanya saya memberi arahan dan motivasi pada mahasiswa tersebut supaya kedepannya tidak melakukan kesalahan-kesalahan lagi.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh bapak Fikri Farikhin<sup>20</sup>, beliau mengatakan bahwa:

Permasalahan akademik mahasiswa bervariasi, ada yang kesulitan dalam bidang studi, saya memberikan motivasi atau nasehat kemudian memberikan pandangan-pandangan kedepan untuk lebih serius belajar karena ini modal dia untuk ke depannya, biasanya saya juga meminjamkan buku atau merekomendasikan buku sebagai bahan referensinya jadi saya selalu mengarahkan untuk banyak membaca dan terus memotivasi. Selain itu ada mahasiswa juga memiliki permasalahan non akademik misalnya masalah keuangan, karena ada beberapa mahasiswa yang curhat ingin berhenti karena kendala finansial jadi saya memotivasinya agar tetap kuliah dan alhamdulillah mahasiswa tersebut saat ini sudah sidang tinggal menunggu wisuda.

Hal tersebut senada dengan pernyataan mahasiswa atas nama Fuidhatul<sup>21</sup> beliau mengatakan bahwa:

Dosen penasehat akademik memberikan saya motivasi dan mengajari tentang apa yang tidak diketahui mengenai sistem informasi kampus seperti cara-cara menentukan sks, memilih kode mata kuliah dan sebagainya, setiap kali bertemu banyak sekali yang ditanyakan terkait permasalahan yang saya hadapi, baik itu mengenai perkuliahan dan lain sebagainya dan dosen selalu memberikan motivasi supaya selalu giat belajar.

Hal tersebut senada dengan pernyataan mahasiswa Ita Yuli<sup>22</sup>, beliau mengatakan bahwa:

Dosen penasehat akademik adalah dosen yang membantu dalam meningkatkan cara belajar kita. Tempat kita untuk berkonsultasi tentang sekitaran perkuliahan kita, karena dosen penasehat akademik memberikan kita dorongan dan semangat serta motivasi dalam proses perkuliahan dan dalam duase semester ini saya sudah tidak memiliki kesulitan dalam perkuliahan lagi.

Ibu Sayyidah Syaekhotin<sup>23</sup> Menambahkan pernyataan diatas, bahwa:

Biasanya mahasiswa melakukan konsultasi kepada saya pada saat mahasiswa mengalami permasalahan nilai semester yang turun, disitulah peran pembimbing

---

<sup>20</sup> Fikri Farikhin, wawancara 11 Juni 2023

<sup>21</sup> Fuidhatul, wawancara 12 Juni 2023

<sup>22</sup> Ita Yuli, wawancara 11 Juni 2023

<sup>23</sup> Sayyidah Syaekhotin, wawancara 11 Juni 2023

memberi arahan bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien, Selain itu saya juga memberikan bimbingan keagamaan pada mahasiswa seperti selalu rajin berdo'a supaya nilainya bagus pada saat ujian, rajin sholat tahajjut dan sebagainya. Namun ada juga yang konsultasi tentang masalah dirumahnya, biasa saya melakukan pendekatan khusus kepada mahasiswa yakni dengan pendekatan humanis supaya mahasiswa terbuka kepada saya dan saya biasa menghindari pertanyaan-pertanyaan yang menyinggung namun pendekatan khusus ini saya berikan kepada mahasiswa apabila dia tidak terbuka dengan dosen pembimbingnya.

Sebagaimana hasil observasi peneliti<sup>24</sup> bahwa, dalam melaksanakan bimbingan akademik, dosen Penasehat Akademik (DPA) memberikan arahan, motifasi bahkan juga bimbingan keagamaan pada mahasiswa yang memiliki permasalahan akademik, Sebagaimana tugas dan fungsi dari dosen Penasehat Akademik (DPA) adalah menampung masalah akademik dan non akademik mahasiswa yang bisa mempengaruhi aktivitas akademik dan turut berusaha mencari solusinya. Motivasi dan arahan tersebut bisa mengurangi permasalahan mahasiswa bimbingan sehingga pada setiap semester yang dilalui mahasiswa tidak mengalami kesulitan lagi dalam akademiknya. Layanan pemberian motivasi dari dosen Penasehat Akademik (DPA) ini memberikan efek signifikan dan pengaruh positif kepada mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam akademiknya.

## 2. PEMBAHASAN

### a. Bentuk layanan Bimbingan Dosen Penasehat Akademik dalam Mengatasi Permasalahan Akademik Mahasiswa

Pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah mempunyai ruang lingkup yang luas dan dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu:<sup>25</sup>*Pertama*, segi fungsi. Dilihat dari segi fungsi, ruang lingkup pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah mencakup fungsi-fungsi: (1) pencegahan, (2) pemahaman, (3) pengentasan, (4) pemeliharaan, (5) penyaluran, (6) penyesuaian, (7) pengembangan, dan (8) perbaikan. *Kedua*, segi sasaran. Dilihat dari segi sasaran, ruang lingkup pelayanan bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi semua mahasiswa dengan tujuan agar mencapai perkembangan yang optimal melalui kemampuan: pengungkapan pengenalan penerimaan diri, pengenalan lingkungan, pengambilan keputusan, pengarahan diri dan perwujudan diri. Dalam hal tertentu, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

---

<sup>24</sup> Observasi 11 Juni 2023

<sup>25</sup> Thohirin, *Bimbingan dan Konseling*, (JAKARTA: PT RAJA GRAFINDO, 2013), h. 60

*Ketiga*, segi bentuk layanan. Dilihat dari segi layanan yang diberikan, ruang lingkup pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah meliputi layanan-layanan: (1) layanan orientasi, (2) layanan informasi, (3) layanan penempatan dan penyaluran, (4) layanan konseling individual, (5) layanan konseling kelompok (6) layanan mediasi.

Sedangkan bentuk layanan bimbingan dosen penasehat akademik dalam menyelesaikan permasalahan akademik mahasiswa yang ada di IAI Alqodiri Jember adalah Secara Online dan offline. Secara online dosen penasehat akademik membuat grup di aplikasi whats app untuk melakukan bimbingan pada mahasiswa, dalam grup tersebut dosen memberikan layanan informasi dan layanan konsultasi. Sedangkan secara offline dosen penasehat akademik memberikan Layanan informasi, layanan Konsultasi dan layanan bimbingan individual. Bentuk layanan informasi yang diberikan kepada mahasiswa berupa informasi terkait sistem informasi kampus, metode pembelajaran yang efektif, baik informasi akademik maupun non akademik yang dapat menghambat proses perkuliahan mahasiswa.

Sedangkan layanan konsultasi yang diberikan oleh dosen penasehat akademik yaitu memberikan layanan kepada mahasiswa berupa pengarahan kepada mahasiswa dalam membantu menghadapi permasalahan akademiknya seperti konsultasi mengenai persentase KRS, konsultasi pemilihan mata kuliah, kode mata kuliah dan ada beberapa juga mahasiswa yang konsultasi judul skripsi sedangkan bimbingan dan konseling individual adalah bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan masalah pribadi mahasiswa, layanan ini dilakukan secara *face to face* atau bertemu langsung dengan dosen, biasanya keluhannya adalah masalah financial yang pada akhirnya mahasiswa berkeinginan untuk berhenti kuliah.

#### **b. Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik dalam Mengatasi Permasalahan Akademik Mahasiswa**

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurung waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>26</sup> Pada awalnya Strategi hanya di pergunakan untuk kepentingan militer tetapi kemudian

---

<sup>26</sup> "Strategi," Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi> .diakses 20 Mei 2023

berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga, catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategi, dan lain-lain. Definisi Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>27</sup>

Strategi yang terencana dengan baik maka akan mencapai tujuan atau cita-cita yang diinginkan. Menurut Henry Mintzberg, seorang ahli bisnis dan manajemen bahwa pengertian strategi sebagai rencana adalah sebuah program atau langkah terencana (*a directed course of action*) untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditetapkan. Strategi yang diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling terdiri dari: a). Strategi Layanan Dasar, b). Strategi Layanan Responsif, c). Strategi Perencanaan Individu, d). Dukungan Sistem.<sup>28</sup>

Strategi yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (DPA) dalam hal ini sangat bervariasi, yaitu strategi pemberian motivasi, strategi bimbingan keagamaan dan strategi bimbingan perencanaan studi. Dosen Penasehat Akademik (DPA) melakukan pemberian motivasi secara langsung pada saat mahasiswa melakukan layanan bimbingan konsultasi akademik maupun non akademik, hal tersebut dilakukan sedini mungkin agar mahasiswa memiliki semangat untuk menjalani proses perkuliahan. Dosen Penasehat Akademik (DPA) memberikan penguatan kepada mahasiswa berupa motivasi yang mampu untuk mengubah pola pikir dan perilaku mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademiknya. Motivasi yang diberikan dosen Penasehat Akademik (DPA) bukan hanya sebatas pemberian penguatan dalam bentuk pengucapan untuk menyelesaikan permasalahan tapi, ada solusi yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (DPA) berupa tindakan secara dini seperti rekomendasi referensi buku yang mampu menunjang peningkatan belajar mahasiswa bimbingannya serta penyadaran diri bahwa mahasiswa mampu untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan potensi yang ada di dalam dirinya. Dengan adanya motivasi berupa bimbingan penguatan pengembangan diri yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (DPA) kepada mahasiswa, akan membantu mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar, serta penyadaran diri bahwa

---

<sup>27</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* edisi keempat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013) h 134

<sup>28</sup> Sutirna. *Buku Bimbingan Konseling (Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal)*. (Karawang : Universitas Singaperbangs. 2019). h 15

mahasiswa mampu untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan potensi yang ada di dalam dirinya.

Bimbingan keagamaan merupakan bimbingan yang diberikan dosen Penasehat Akademik (DPA) kepada mahasiswa sebagai wujud untuk mengembalikan nilai-nilai kerohanian yang ada dalam diri mahasiswa sehingga mampu mempengaruhi kehidupan mahasiswa baik diri sendiri maupun lingkungan sosialnya. Bimbingan keagamaan ini dijadikan sebagai salah satu bentuk strategi yang dilakukan dosen Penasehat Akademik (DPA) untuk membantu mengatasi permasalahan akademik mahasiswa.

Bimbingan keagamaan merupakan bimbingan yang diberikan untuk mengembalikan kesadaran diri mahasiswa, bahwa mahasiswa harus lebih mendekatkan diri kepada tuhan yang maha esa. Bimbingan keagamaan yang di berikan pada mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar karena mahasiswa belum mampu untuk mengembalikan nilai-nilai kerohanian dalam dirinya jadi dengan bimbingan keagamaan akan memberikan cahaya dalam hidup nya sekarang dan masa yang akan datang seperti mengajak mahasiswa untuk selalu ber do'a, ber istighfar supaya lebih dekat dengan sang pencipta. Berkaitan dengan permasalahan akademik mahasiswa maka akan memberikan efek terhadap pandangan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan akademik nya sehingga mampu untuk mengambil keputusan sendiri atas pemecahan masalah akademik yang di hadapi melalui pendekatan kerohanian.

Bimbingan perencanaan studi merupakan strategi yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa bimbingan untuk merencanakan studinya hal tersebut di berikan karena yang banyak permasalahan oleh mahasiswa itu biasanya kesalahan dalam menentukan mata kuliah, jumlah sks dan kesalahan memasukkan kode mata kuliah. Perencanaan study ini berhubungan dengan siakad online, karna tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama dalam memami perencanaan studi. Perencanaan studi yang terstruktur dengan baik akan mempengaruhi aktivitas akademik mahasiswa, misalnya dengan adanya perencanaan pemilihan mata kuliah yang akan di centang pada semester berikutnya, merupakan salah satu upaya untuk mencegah mahasiswa memilih matakuliah yang salah, cara menghitung jumlah sks selain itu juga untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Keselarasan antara aktivitas akademik dan

non akademik mahasiswa harus diatur dengan baik agar tidak mempengaruhi proses pembelajaran di semester berikutnya.

#### **D. KESIMPULAN**

##### **1. Bentuk layanan Bimbingan Dosen Penasehat Akademik dalam Mengatasi Permasalahan Akademik Mahasiswa di IAI Al-Qodiri Jember.**

Bentuk layanan yang diberikan pada mahasiswa ada dua bentuk yaitu secara online dan offline. Secara Online dosen penasehat akademik membuat grup di aplikasi whats app untuk melakukan bimbingan pada mahasiswa, dalam grup tersebut dosen memberikan layanan informasi dan layanan konsultasi. Sedangkan secara offline dosen penasehat akademik memberikan Layanan informasi, layanan Konsultasi dan layanan bimbingan individual. Bentuk layanan informasi yang diberikan kepada mahasiswa berupa informasi terkait sistem informasi kampus, metode pembelajaran yang efektif, baik informasi akademik maupun non akademik yang dapat menghambat proses perkuliahan mahasiswa. Sedangkan layanan konsultasi yaitu memberikan layanan kepada mahasiswa berupa pengarahan kepada mahasiswa dalam membantu mahasiswa menghadapi permasalahan akademiknya seperti konsultasi mengenai persentase KRS, konsultasi pemilihan mata kuliah, kode mata kuliah dan ada beberapa juga mahasiswa yang konsultasi judul skripsi sedangkan bimbingan dan konseling individual adalah bimbingan yang diberikan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan masalah pribadi mahasiswa, layanan ini dilakukan secara *face to face* atau bertemu langsung dengan dosen.

##### **2. Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik dalam Mengatasi Permasalahan Akademik Mahasiswa di IAI Al-Qodiri Jember.**

Strategi tersebut meliputi: *pertama*, Pemberian Motivasi yang di berikan dosen Penasehat Akademik (DPA) bukan hanya sebatas pemberian penguatan dalam bentuk pengucapan untuk menyelesaikan permasalahan tapi, ada solusi yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (DPA) berupa tindakan secara dini seperti rekomendasi referensi buku yang mampu menunjang peningkatan belajar mahasiswa bimbinganya serta penyadaran diri bahwa mahasiswa mampu untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan potensi yang ada di dalam dirinya. *Kedua*, Bimbingan keagamaan merupakan bimbingan yang

diberikan dosen Penasehat Akademik (DPA) kepada mahasiswa sebagai wujud untuk mengembalikan nilai-nilai kerohanian yang ada dalam diri mahasiswa sehingga mampu mempengaruhi kehidupan mahasiswa baik diri sendiri maupun lingkungan sosialnya. *Ketiga*, Bimbingan perencanaan studi merupakan strategi yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (DPA) kepada mahasiswa bimbingan untuk merencanakan studinya, perencanaan study ini berhubungan dengan siakad online, karna tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama dalam memami perencanaan studi karna keselarasan antara aktivitas akademik dan non akademik mahasiswa harus diatur dengan baik agar tidak mempengaruhi proses pembelajaran di semester berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardimen, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Karakter Cerdas dan Aplikasinya Melalui Bimbingan Teman Sebaya di Era Globalisasi*, (Edukasia; Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. XII, No. 2, Agustus 2017)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Fitriya., A. *Upaya Pemecahan Masalah dengan bantuan Bimbingan dan Konseling. Jurnal Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kegamaan*, Vol10No1(April2016)<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/1584/1163>
- Husaini. A. 2022. *Apa Kabar Kesehatan Jiwa Pelajar dan Mahasiswa Kita*. Diakses pada 22 Mei 2023, dari <https://adianhusaini.id/detailpost/apa-kabar-kesehatan-jiwa-pelajar-dan-mahasiswa-kita>.
- IAI Alqodiri ,2013. *Buku Pedoman Akademik* (Jember: Team Work,)
- Kartono, Kartini. 1995. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitataif* (Bandung: PT Remaja Yosdakarya, 2009).
- Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitataif* (Bandung: PT Remaja Yosdakarya.
- Mu'awanah, 2012. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Prayitno dan erman amti, 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Gramedia
- Ribut Purwaningrum, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Sebagai Pelayanan Prima Konselor*, (Jurnal Ilmiah Konseling, BK FKIP UTP, Vol. XVIII, No. 1, Januari 2018),
- Rukin, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rukin, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia,)
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sumasno Hadi. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Banjarmasin:Universitas Lambung Mangkurat.
- Susilowati, T. 2008. *Peran dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa*. *Jurnal MIIPS*. 8(2).
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan konseling pendidikan formal,non formal dan informal*. Yogyakarta: Andi offset.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konselig di sekolah dan di madrasah Jakarta* :PT RajaGrafindo Persada.
- UII (Universitas Islam Indonesia). 2021. *Masa Transisi Perkembangan Remaja Menuju Dewasa*. Diakses pada 20 Mei 2023, dari <https://www.uii.ac.id/masa-transisi-perkembangan-remaja-menuju-dewasa/>
- Wee Desy, ed., 2015. *Panduan Lengkap Dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter* .Yogyakarta: DIVA Press.